

Lampiran 1

Standar Operasional Prosedur Terapi Relaksasi *Slow Deep Breathing*

<b>Standar Operasional Prosedur Terapi Relaksasi <i>Slow Deep Breathing</i></b>	
1	2
Pengertian	Suatu bentuk asuhan keperawatan berupa teknik bernapas secara lambat, dalam, dan rileks, yang dapat memberikan respon relaksasi.
Tujuan	Meningkatkan dan mengontrol pertukaran gas, untuk mengurangi kinerja bernapas, meningkatkan inflasi alveolar maksimal, meningkatkan relaksasi otot, menghilangkan ansietas, menyingkirkan pola aktifitas otot-otot pernapasan yang tidak berguna, tidak terkoordinasi, melambatkan frekuensi pernapasan, mengurangi udara yang terperangkap serta mengurangi kerja bernapas.
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Memberi tahu dan menjelaskan kepada pasien dan keluarga prosedur yang akan dilakukan</li><li>2) Menjaga privasi pasien</li><li>3) Menciptakan suasana nyaman</li></ol>

1	2
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Meminta pada pasien agar rileks dan tenang. Tubuh dalam posisi yang nyaman dan menyenangkan bagi pasien, misalnya: duduk di kursi dengan sandaran atau berbaring di tempat tidur dengan menggunakan bantal sebagai alas kepala.</li> <li>2) Memastikan posisi tulang belakang pasien dalam keadaan lurus. Tungkai dan kaki tidak menyilang dan seluruh badan rileks (termasuk lengan dan paha).</li> <li>3) Meminta pasien mengucapkan dalam hati bahwa dalam waktu 5 menit tubuh akan kembali stabil, tenang, dan rileks.</li> <li>4) Meminta pasien meletakkan satu tangan pada abdomen</li> </ol>

- 
- (perut) dan tangan yang lain pada dada. Lutut difleksikan (ditekuk) dan mata dipejamkan.
- 5) Meminta pasien mulai menarik napas dalam dan lambat melalui hidung sehingga udara masuk ke dalam paru-paru secara perlahan. Rasakan pergerakan abdomen akan mengembang dan minimalisir pergerakan dada. Inspirasi dapat dilakukan dalam hitungan 1..2..3..4..5..6.. sambil mengucapkan kata/ungkapan pendek dalam hati, seperti: “Saya”. Kemudian menahan napas selama 3 detik.
  - 6) Meminta pasien menghembuskan napas (ekspirasi) secara perlahan melalui mulut, dengan mengerutkan bibir seperti ingin bersiul (pursed lip breathing) dilakukan tanpa bersuara. Ekspirasi dapat dilakukan dalam hitungan 1..2..3..4..5..6.. sambil mengucapkan kata atau ungkapan pendek (frasa) dalam hati, seperti: “rileks atau tenang”. Jangan melakukan ekspirasi kuat karena dapat meningkatkan turbulensi di airway/jalan napas akibat bronchospasme. Saat ekspirasi, rasakan abdomen mengempis/datar sampai paru-paru tidak terisi dengan udara.
  - 7) Meminta pasien mengulangi prosedur dengan menarik napas lebih dalam dan lebih lambat. Fokus dan rasakan tubuh benar-benar rileks. “Bayangkan sedang duduk di bawah air terjun atau shower dan air membasuh serta menghilangkan perasaan tegang, gelisah, cemas, dan pikiran mengganggu yang sedang dirasakan”. Prosedur dilakukan 15 menit selama 3 kali sehari atau kapanpun saat merasakan ketegangan.
  - 8) Untuk mengakhiri relaksasi napas dalam, secara perlahan-lahan meminta pasien untuk melakukan stretching atau peregangan otot tangan, kaki, lengan dan
-

1	2
	<p>seluruh tubuh.</p> <p>9) Meminta pasien membuka mata perlahan-lahan dan nikmati seperti matahari terbit pada pagi hari dan mulai bernapas normal kembali. Duduk dengan tenang beberapa saat (selama 2 menit) kemudian melanjutkan aktivitas.</p>
Evaluasi	<p>1) Mengeksplorasi perasaan pasien.</p> <p>2) Memberikan kesempatan kepada pasien untuk memberikan umpan balik dari terapi yang telah dilakukan.</p>

*Sumber: Nipa, Pengaruh Latihan Relaksasi Napas Dalam terhadap Perubahan Skor Kecemasan Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Hasanuddin (2017)*

Lampiran 2

Intervensi Asuhan Keperawatan Ansietas dengan Pre Operatif Herniatomy

<b>Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI)</b>	<b>Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)</b>	<b>Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
<b>Ansietas (D.0080)</b>	Setelah dilakukan	<b>Reduksi Ansietas</b>
<b>Definisi:</b> Kondisi emosi dan pengalaman subyektif individu terhadap objek yang tidak jelas dan spesifik akibat antisipasi bahaya yang memungkinkan individu melakukan tindakan untuk menghadapi ancaman	asuhan keperawatan selama 1 x 15 menit maka <b>Tingkat Ansietas Menurun</b> dengan kriteria hasil: 1. Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi menurun 2. Perilaku tegang menurun 3. Muka tidak tampak pucat 4. Kontak mata membaik 5. Mengenali ansietasnya	<b>Observasi</b> 1. Kaji tanda dan gejala ansietas (verbal dan nonverbal)
<b>Penyebab:</b> Kekhawatiran mengalami kegagalan		<b>Terapeutik</b> 1. Ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan
<b>Gejala dan Tanda Mayor:</b>		<b>Edukasi</b> 1. Jelaskan prosedur terapi relaksasi <i>Slow Deep Breathing</i>
<b>Subjektif:</b> 1. Merasa khawatir dengan akibat dari kondisi yang dihadapi		<b>Terapi Relaksasi</b>
<b>Objektif:</b> 1. Tampak gelisah	6. Mampu memperagakan dan menggunakan teknik relaksasi <i>Slow Deep Breathing</i> untuk mengatasi ansietas.	<b>Observasi</b> 1. Periksa frekuensi nadi, tekanan darah, sebelum dan sesudah latihan 2. Monitor respons terhadap terapi relaksasi

1	2	3
<p>2. Tampak tegang</p> <p><b>Gejala dan Tanda</b></p> <p><b>Minor:</b></p> <p><b>Subjektif:</b></p> <p>-</p> <p><b>Objektif:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Frekuensi nadi meningkat</li> <li>2. Tekanan darah meningkat</li> <li>3. Muka tampak pucat</li> <li>4. Kontak mata buruk</li> <li>5. Berorientasi pada masa lalu</li> </ol> <p><b>Kondisi Klinis Terkait:</b></p> <p>Rencana operasi</p>		<p><b>Terapeutik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ciptakan lingkungan tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruang nyaman, jika memungkinkan</li> </ol> <p><b>Edukasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan tujuan, manfaat, teknik relaksasi <i>Slow Deep Breathing</i></li> <li>2. Anjurkan mengambil posisi nyaman</li> <li>3. Anjurkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi <i>Slow Deep Breathing</i></li> <li>4. Anjurkan sering mengulangi atau melatih teknik <i>Slow Deep Breathing</i></li> <li>5. Demonstrasikan dan latih teknik relaksasi <i>Slow Deep Breathing</i></li> </ol>

Lampiran 3

Implementasi Asuhan Keperawatan Ansietas dengan Pre Operatif Herniatomy  
Pada Subyek Pertama (Tn.D)

<b>Tgl</b>	<b>Jam</b>	<b>Tindakan Keperawatan</b>	<b>Evaluasi</b>	<b>Paraf/Nama Terang</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
selasa, 04 Mei 2021	07.15 WITA	Mengkaji tanda dan gejala ansietas Tn.D	DS : Pasien mengatakan khawatir dikarenakan ini operasi pertamanya. DO : Pasien tampak tegang, gelisah, muka tampak pucat, kontak mata kurang, TD : 140/90 mmHg, S : 36,5°C, N : 114 x/mnt, RR : 26 x/mnt	Diah Sandi
	07.25 WITA	Menjelaskan prosedur, tujuan, manfaat, teknik relaksasi <i>Slow Deep Breathing</i> dalam mengatasi ansietas	DS : Pasien mengatakan mengerti akan penjelasan perawat DO : Pasien kooperatif	Diah Sandi
	07.45 WITA	Meminta pada subjek agar rileks dan tenang. Tubuh dalam posisi yang nyaman dan menyenangkan bagi subjek, misalnya: duduk di kursi dengan sandaran	DO : tampak nyaman dan tenang dengan posisi berbaring telentang menggunakan bantal	Diah Sandi

atau bebaring di tempat tidur dengan menggunakan bantal sebagai alas kepala

---

Memastikan posisi DO : tampak rileks Diah Sandi tulang belakang subjek dengan posisi yang dalam keadaan lururs. diberikan Tungkai dan kaki tidak menyilang dan seluruh badan rileks (termasuk lengan dan paha)

---

Meminta subjek DO : tampak Diah Sandi mengucapkan dalam berusaha untuk hati bahwa dalam waktu tenang dan rileks lima menit tubuh akan kembali stabil, tenang dan rileks

---

Meminta subjek DO : tampak Diah Sandi melakukan satu tangan memejamkan mata, pada abdomen (perut) tangan satu dan tangan yang lain diletakkan pada perut pada dada. Lutut dan tangan lain pada difleksikan (ditekuk) dada, lutut di dan mata dipejamkan fleksikan

---

Meminta subjek mulai DO : tampak menarik Diah Sandi menarik napas dalam nafas dalam dan dan lambat melalui lambat melalui hidung sehingga udara hidung mengikuti masuk ke dalam paru- hitungan paru secara perlahan. Rasakan pergerakan abdomen akan



mengembang dan  
minimalisir pergerakan  
dada. Inspirasi dapat  
dilakukan dalam  
hitungan 1..2..3..4..5..6..  
sambil mengucapkan  
kata atau ungkapan  
pendek (frasa) dalam  
hati, seperti “saya”.  
Kemudian menahan  
nafas selama 3 detik.

---

Meminta pasien DO : tampak Diah Sandi  
menghembuskan napas menghembuskan  
(ekspirasi) secara nafas perlahan  
perlahan melalui mulut, melalui mulut  
dengan mengerutkan mengikuti hitungan  
bibir seperti ingin  
bersiul (pursed lip  
breathing) dilakukan  
tanpa bersuara.  
Ekspirasi dapat  
dilakukan dalam  
hitungan 1..2..3..4..5..6..  
sambil mengucapkan  
kata atau ungkapan  
pendek (frasa) dalam  
hati, seperti: “rileks atau  
tenang”. Jangan  
melakukan ekspirasi  
kuat karena dapat  
meningkatkan turbulensi  
di airway/jalan napas

akibat bronchospasme.  
Saat ekspirasi, rasakan  
abdomen  
mengempis/datar sampai  
paru-paru tidak terisi  
dengan udara.

---

Meminta pasien DO : tampak Diah Sandi  
mengulangi prosedur mengulangi prosedur  
dengan menarik napas selama 15 menit  
lebih dalam dan lebih  
lambat. Fokus dan  
rasakan tubuh benar-  
benar rileks.  
“Bayangkan sedang  
duduk di bawah air  
terjun atau shower dan  
air membasuh serta  
menghilangkan perasaan  
tegang, gelisah, cemas,  
dan pikiran mengganggu  
yang sedang dirasakan”.  
Prosedur dilakukan 15  
menit diulangi dua  
sampai tiga kali saat  
merasakan ketegangan.

---

Untuk mengakhiri DO : tampak Diah Sandi  
relaksasi napas dalam, melakukan  
secara perlahan-lahan peregangan otot  
meminta pasien untuk tangan, kaki, lengan  
melakukan stretching dan seluruh tubuh  
atau peregangan otot  
tangan, kaki, lengan dan

seluruh tubuh

	Meminta membuka perlahan-lahan nikmati seperti terbit pada pagi hari dan mulai bernapas kembali. Duduk tenang beberapa saat (selama 2 menit) kemudian melanjutkan aktivitas.	pasien DO : tampak Diah Sandi	membuka mata perlahan,dan duduk dengan tenang selama 2 menit
	Mengeksplorasi perasaan pasien.	DS : mengatakan Diah Sandi	merasa lebih tenang
	Memberikan kesempatan kepada pasien memberikan umpan balik dari terapi yang telah dilakukan.	DS : mengatakan Diah Sandi	terapi relaksasi <i>deep slow breathing</i> membantu mengurangi rasa cemasnya
08.20 WITA	Mengkaji pasien diberikannya relaksasi <i>deep breathing</i> setelah teknik <i>slow breathing</i>	ansietas DS : Pasien Diah Sandi	setelah mengatakan merasa tenang, rasa khawatir berkurang DO : Pasien tampak tenang, tampak mengontol emosi, rileks, muka tidak tampak pucat, kontak mata membaik, dapat melakukan teknik relaksasi <i>slow deep</i>

breathing dengan  
baik TD : 120/70  
mmHg, S : 36,5oC, N  
: 88 x/mnt, RR : 24  
x/mnt

Lampiran 4

Implementasi Asuhan Keperawatan Ansietas dengan Pre Operatif  
Herniatomy Pada Subyek Kedua (Tn.S)

<b>Tgl</b>	<b>Jam</b>	<b>Tindakan Keperawatan</b>	<b>Evaluasi</b>	<b>Paraf/Nama Terang</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
Senin, 17 Mei 2021	07.15 WITA	Mengkaji tanda dan gejala ansietas Tn.S	DS : Pasien mengatakan takut untuk dioperasi walaupun ini operasi yang kedua.  DO : Pasien tampak tegang, gelisah, muka pucat, berorientasi pada masa lalu, kontak mata kurang, TD : 140/100 mmHg, S : 35,7oC, N : 110 x/mnt, RR : 28 x/mnt	Diah Sandi
	07.20 WITA	Menjelaskan prosedur, tujuan, manfaat, teknik relaksasi <i>Slow Deep Breathing</i> dalam mengatasi ansietas	DS : Pasien mengatakan mengerti akan penjelasan perawat  DO : Pasien kooperatif	Diah Sandi
	07.30 WITA	Meminta pada subjek agar rileks dan tenang. Tubuh dalam posisi yang nyaman dan menyenangkan bagi	DO : tampak nyaman dan tenang dengan posisi semi fowler	Diah Sandi

subjek, misalnya: duduk  
di kursi dengan sandaran  
atau bebaring di tempat  
tidur dengan  
menggunakan bantal  
sebagai alas kepala

---

Memastikan posisi DO : tampak rileks Diah Sandi  
tulang belakang subjek dengan posisi yang  
dalam keadaan lururs. diberikan  
Tungkai dan kaki tidak  
menyilang dan seluruh  
badan rileks (termasuk  
lengan dan paha)

---

Meminta subjek DO : tampak Diah Sandi  
mengucapkan dalam hati berusaha untuk  
bahwa dalam waktu tenang dan rileks  
lima menit tubuh akan  
kembali stabil, tenang  
dan rileks

---

Meminta subjek DO : tampak Diah Sandi  
melakukan satu tangan memejamkan mata,  
pada abdomen (perut) tangan satu  
dan tangan yang lain diletakkan pada perut  
pada dada. Lutut dan tangan lain pada  
difleksikan (ditekuk) dada, lutut di  
dan mata dipejamkan fleksikan

---

Meminta subjek mulai DO : tampak menarik Diah Sandi  
menarik napas dalam nafas dalam dan  
dan lambat melalui lambat melalui  
hidung sehingga udara hidung mengikuti  
masuk ke dalam paru- hitungan  
paru secara perlahan.

Rasakan pergerakan abdomen akan mengembang dan minimalisir pergerakan dada. Inspirasi dapat dilakukan dalam hitungan 1..2..3..4..5..6.. sambil mengucapkan kata atau ungkapan pendek (frasa) dalam hati, seperti “saya”. Kemudian menahan nafas selama 3 detik.

---

Meminta pasien DO : tampak Diah Sandi menghembuskan napas menghembuskan (ekspirasi) secara nafas perlahan perlahan melalui mulut, melalui mulut dengan mengerutkan mengikuti hitungan bibir seperti ingin bersiul (pursed lip breathing) dilakukan tanpa bersuara. Ekspirasi dapat dilakukan dalam hitungan 1..2..3..4..5..6.. sambil mengucapkan kata atau ungkapan pendek (frasa) dalam hati, seperti: “rileks atau tenang”. Jangan melakukan ekspirasi kuat karena dapat

meningkatkan turbulensi di airway/jalan napas akibat bronchospasme. Saat ekspirasi, rasakan abdomen mengempis/datar sampai paru-paru tidak terisi dengan udara.

---

Meminta pasien DO : tampak Diah Sandi mengulangi prosedur mengulangi prosedur dengan menarik napas selama 15 menit lebih dalam dan lebih lambat. Fokus dan rasakan tubuh benar-benar rileks. “Bayangkan sedang duduk di bawah air terjun atau shower dan air membasuh serta menghilangkan perasaan tegang, gelisah, cemas, dan pikiran mengganggu yang sedang dirasakan”. Prosedur dilakukan 15 menit diulangi dua sampai tiga kali saat merasakan ketegangan.

---

Untuk mengakhiri DO : tampak Diah Sandi relaksasi napas dalam, melakukan secara perlahan-lahan peregangan otot meminta pasien untuk tangan, kaki, lengan melakukan stretching dan seluruh tubuh



atau peregangan otot tangan, kaki, lengan dan seluruh tubuh

	Meminta pasien membuka perlahan-lahan nikmati seperti terbit pada pagi hari dan mulai bernapas kembali. Duduk tenang beberapa saat (selama 2 menit) kemudian melanjutkan aktivitas.	DO : tampak	Diah Sandi
	Mengeksplorasi perasaan pasien.	DS : mengatakan	Diah Sandi
	Memberikan kesempatan kepada pasien memberikan umpan balik dari terapi yang telah dilakukan.	DS : mengatakan terapi relaksasi <i>deep slow breathing</i> membantu mengurangi rasa cemasnya	Diah Sandi
08.00 WITA	Mengkaji pasien setelah diberikannya relaksasi <i>deep slow breathing</i>	DS : Pasien mengatakan tenang, rasa khawatir berkurang DO : Pasien tampak tenang, rileks, muka tidak tampak pucat, kontak mata membaik, dapat melakukan teknik	Diah Sandi

relaksasi *slow deep*  
*breathing* dengan  
baik, TD 120/70  
mmHg, S : 36,4°C, N  
: 84 x/mnt, RR : 24  
x/mnt



Edit

## Data Skripsi Mahasiswa

**N I M** P07120320027  
**Nama Mahasiswa** Putu Diah Sandi Dewi  
**Info Akademik** Fakultas : Jurusan Keperawatan - Jurusan Program Studi Profesi Ners  
 Semester : 3

[Skripsi](#) | [Bimbingan](#) | [Jurnal Ilmiah](#) | [Seminar Proposal](#) | [Syarat Sidang](#)

## Bimbingan

No	Dosen	Topik	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen
1	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKP.M.Fis	Pengajuan judul KIA-N	10 Mei 2021	✓
2	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKP.M.Fis	BAB I Pendahuluan	24 Mei 2021	✓
3	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKP.M.Fis	Revisi BAB I Pendahuluan dan Bimbingan BAB II Tinjauan Pustaka	27 Mei 2021	✓
4	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKP.M.Fis	Revisi BAB I,II dan Bimbingan BAB III Laporan Kasus Kelolaan Utama	31 Mei 2021	✓
5	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKP.M.Fis	Revisi BAB I-III dan Bimbingan BAB IV Pembahasan, BAB V Penutup	1 Jun 2021	✓
6	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKP.M.Fis	KIA-N Lengkap	2 Jun 2021	✓
7	196510081986031001 - I WAYAN CANDRA, S.Pd, M.Si	Pengajuan Judul KIA-N	14 Mei 2021	✓
8	196510081986031001 - I WAYAN CANDRA, S.Pd, M.Si	BAB I Pendahuluan	27 Mei 2021	✓
9	196510081986031001 - I WAYAN CANDRA, S.Pd, M.Si	Revisi BAB I Pendahuluan dan Bimbingan BAB II Tinjauan Pustaka	31 Mei 2021	✓
10	196510081986031001 - I WAYAN CANDRA, S.Pd, M.Si	Revisi BAB I,II dan Bimbingan BAB III Laporan Kasus Kelolaan Utama	2 Jun 2021	✓
11	196510081986031001 - I WAYAN CANDRA, S.Pd, M.Si	Revisi BAB I-III dan Bimbingan BAB IV Pembahasan	5 Jun 2021	✓
12	196510081986031001 - I WAYAN CANDRA, S.Pd, M.Si	Revisi BAB I-IV dan Bimbingan BAB V Penutup, KIA-N Lengkap	7 Jun 2021	✓



KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN



Alamat : Jalan Pulau Moyo No. 33, Pedungan Denpasar  
Telp/Faksimile : (0361) 725273/724563  
Laman (website) : [www.poltekkes-denpasar.ac.id](http://www.poltekkes-denpasar.ac.id)

BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI  
SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KIA-N  
PRODI PROFESI NERS POLTEKKES DENPASAR


Nama Mahasiswa : Putu Diah Sandi Dewi  
NIM : P07120320027

NO	JENIS	TGL	PENANGGUNG JAWAB	
			TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	Akademik	9/6-21		Ida Emri Sipahutor, S.Kep. Ns. M.Kep
2	Perpustakaan	4/6-21		Dewa Nyoman Triwijaya
3	Laboratorium	9/6-21		Ni Made Juniari, S.Kep. Ners
4	HMJ	9/6-21		Dewa Made Airdi Krisna M.
5	Keuangan	9/6-21		Ni Md. Ashuti
6	Administrasi umum/perengkapan	9/6-21		I Komar Wijaya

**Keterangan:**

Mahasiswa dapat mengikuti ujian KIA-N jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.

Ketua Jurusan Keperawatan  
Poltekkes Kemenkes Denpasar



Ners. I Made Sukarja, S.Kp.M.Kep  
NIP. 196812311992031020

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putu Diah Sandi Dewi  
NIM : P07120320027  
Program Studi : Profesi NERS  
Jurusan : Keperawatan  
Tahun Akademik : 2020/2021  
Alamat : Jalan Tirta Leping No 77 Kesiman Kertalangu Denpasar  
Timur  
Nomor HP/Email : 087751546340/diahsandi06@gmail.com

Dengan ini menyerahkan Karya Tulis Ilmiah berupa Tugas Akhir dengan Judul:  
“Asuhan Keperawatan Ansietas Pada Pasien Dengan Pre Operatif Herniatomy Di Ruang Bedah Sentral RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021”.

1. Dan Menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihkan mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 05 Juni 2021  
menyatakan,



Putu Diah Sandi Dewi  
NIM. P07120320027